

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Bagi suatu perusahaan, makin besar jumlah produksi yang dapat dijual, berarti semakin besar kemungkinan untuk memperoleh laba yang semakin tinggi, sehingga dengan demikian setiap pimpinan perusahaan kerap kali memiliki harapan yang tinggi untuk dapat mengembangkan dan meluaskan perusahaannya. Hal ini dapat dimaklumi mengingat bahwa setiap perusahaan baik perusahaan negeri maupun swasta yang ingin eksis dalam persaingan bisnis, setidaknya dapat memperhatikan perkembangan dari perusahaannya. Pada umumnya baik perusahaan besar maupun kecil, perusahaan industri, dagang, dan jasa memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan secara optimal yang dimilikinya dengan baik sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Salah satu bagian yang sangat penting adalah bidang keuangan. Untuk dapat melihat kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari informasi keuangannya berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari adanya proses pelaksanaan kegiatan akuntansi yang bisa dipergunakan sebagai alat dalam melakukan komunikasi diantara data-data pada keuangan atau dikenal aktivitas yang dijalankan didalam perusahaan dengan beberapa pihak yang mempunyai kepentingan terhadap data atau aktivitas pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang biasa dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun ada pula perusahaan yang menyusun selain kelima tersebut, seperti laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang berguna bagi investor, kreditur, dan manajemen informasi yang berguna untuk melihat aktivitas investasi dan pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan..

Dari data laporan keuangan maka dapat mengetahui modal kerja suatu perusahaan, modal kerja sangat penting dalam menunjang kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk

diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Bila modal kerja yang tersedia lebih dari mencukupi akan menunjukkan bahwa sumber daya perusahaan tidak produktif dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Apabila modal kerja yang tersedia kurang dari mencukupi maka perusahaan akan sulit untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

Analisis terhadap sumber dan penggunaan dari modal kerja ini sangat penting dilaksanakan terhadap manajaer keuangan, dikarenakan analisis ini dapat dipergunakan guna bisa mengetahui bagaimana dana akan digunakan serta bagaimana kebutuhan dari dana ini bisa dilaksanakan. Adanya laporan yang dapat menggambarkan dimana datangnya dana serta untuk apa dana itu akan dipergunakan disebut dengan laporan sumber dan penggunaan sumber pada suatu perusahaan ini sangatlah penting. Penilaian hasil kerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan salah satunya adalah analisis sumber penggunaan modal kerja yang merupakan suatu bentuk analisis modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Modal kerja sangat berpengaruh bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan adanya krisis atau terjadinya kekacauan perusahaan. Akan tetapi, adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini bisa menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah sia-sia oleh perusahaan. Begitu pula sebaliknya, bila terjadi kekurangan modal kerja dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan.

Analisis dari laporan keuangan ini memiliki tujuan dalam melakukan penilaian terhadap modal kerja yang digunakan oleh perusahaan sudah mencukupi atau belum dan mengetahui apakah sumber-sumber dan penggunaan modal kerja telah berada dalam kondisi kenaikan atau penurunan di akhir periode akuntansi. Maka dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk intropeksi terhadap perusahaan sebagai dasar untuk mengelola modal yang lebih baik lagi. Selain itu, mengingat pentingnya kecukupan dana atau modal yang harus dimiliki oleh perusahaan guna

mendukung kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan lancar, setiap perusahaan juga perlu mengetahui tingkat kebutuhan modal kerja pada perusahaan tersebut tiap periodenya. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat meminimalisir risiko kekurangan dana untuk proses kegiatan operasional.

Kelancaran kegiatan operasional perusahaan merupakan faktor utama yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan, dengan adanya kegiatan operasional yang berjalan dengan lancar dan tepat akan memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh laba. Untuk memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio profitabilitas. Maka dari itu analisis rasio profitabilitas ini dipergunakan dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam mencari sebuah keuntungan.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang merupakan perusahaan produsen es krim terkemuka di Indonesia yang didirikan pada awal tahun 22 Juli 1972 oleh keluarga Pranoto yang mulai merintis pembuatan es krim secara sederhana digarasi rumah mereka di Surabaya. PT Campina Ice Cream Industry Tbk tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik tentunya akan memberikan dampak dan kinerja yang baik untuk perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2019 hingga 2021 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**PT Campina Ice Cream Industry Tbk.**  
**Ringkasan Laporan Keuangan**  
**Tahun 2019-2021**  
**(dalam rupiah)**

Keterangan	Periode		
	2019	2020	2021
Ekuitas	935.392.483.850	961.711.929.701	1.022.814.971.131
Laba Kotor	602.535.066.815	516.978.759.283	555.095.162.776
Liabilitas Jangka Pendek	57.300.411.135	56.665.064.940	64.332.022.572

## Lanjutan

Aset Lancar	723.916.345.285	751.789.918.087	856.198.582.426
-------------	-----------------	-----------------	-----------------

Sumber: Laporan Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat data laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2019, 2020 dan 2021 di atas, diperoleh informasi bahwa nilai ekuitas selama 3 tahun berturut-turut mengalami kenaikan. Kenaikan ini dimulai dari tahun 2020 sebesar 3% dan di tahun 2021 sebesar 6%. Nilai laba kotor pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 14%, pada tahun 2021 kembali meningkat sebesar 7%. Nilai liabilitas jangka pendek pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1% dan pada tahun 2021 kembali meningkat sebesar 13% sedangkan pada nilai aset lancar selama 3 tahun berturut-turut selalu mengalami kenaikan. Kenaikan ini dimulai dari tahun 2020 sebesar 3% dan tahun 2021 sebesar 13%.

Perusahaan pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk tentunya memerlukan evaluasi efisiensi sumber dan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitasnya. Bagi perusahaan pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk, analisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk mencapai efisiensi sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan. Dengan kemampuan pihak perusahaan dalam menciptakan efisiensi diharapkan perusahaan mampu memenangkan persaingan usaha maupun meningkatkan laba usahanya. Seluruh kebutuhan modal kerja, selain didanai dari modal sendiri juga berasal dari dana pinjaman Bank.

Sesuai dengan tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk mengetahui dan menunjukkan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja serta mengetahui penyebab perubahan tersebut, dan tujuan analisis sumber kebutuhan kerja untuk mengetahui jumlah dana yang akan dikeluarkan untuk membiayai kegiatan rutin pada tahun berikutnya, sehingga modal kerja yang digunakan secara efektif, maka penulis perlu menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul “**Analisis**

## **Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk.”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laba rugi komprehensif yang diperoleh dari PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2019, 2020 dan 2021 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penulis menemukan masalah yaitu:

1. Dilihat dari laporan posisi keuangan selama 3 tahun, perbandingan aset lancar pada nilai kas dan setara kas pada nilai liabilitas jangka pendek tidak sebanding. Kas dan setara kas pada tahun 2019 sebesar Rp348.062.973.183 sedangkan nilai liabilitas jangka pendek sebesar Rp64.332.022.572. Pada tahun 2020 kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp478.735.929.325 sedangkan nilai liabilitas jangka pendek Rp56.665.064.940. Pada tahun 2021 nilai kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp610.486.190.679 sedangkan nilai liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 sebesar Rp64.332.022.572 hal ini menyebabkan adanya dana yang menganggur terhadap modal kerja, sehingga dapat mengakibatkan modal kerja yang berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dan surat berharga dapat merugikan perusahaan karena menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan yang produktif.
2. Dilihat dari laporan laba rugi, nilai penjualan mengalami kenaikan dan penurunan selama 3 tahun yang mengakibatkan nilai laba kotor juga mengalami naik dan turun. Nilai penjualan pada tahun 2019 sebesar Rp1.028.952.947.818 sedangkan laba kotor sebesar Rp602.535.066.815, Penjualan tahun 2020 sebesar Rp956.634.474.111 sedangkan laba kotor 515.978.759.283, tahun 2021 penjualan sebesar Rp1.019.133.657.275, sedangkan nilai laba kotor Rp555.095.162.776. Kondisi ini berbanding terbalik dengan nilai beban pokok penjualan yang selalu meningkat, pada tahun 2019 sebesar Rp426.417.881.003, tahun 2020 sebesar

Rp439.655.714.828 dan tahun 2021 sebesar Rp464.038.949.499 hal ini menyebabkan adanya penurunan laba kotor.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan perusahaan adalah pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja yang belum optimal.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini berdasarkan pada laporan keuangan pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2019, 2020 dan 2021. Dengan menganalisis neraca perbandingan, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja, dan analisis rasio profitabilitas.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
2. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yaitu:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi informasi bagi pihak manajemen mengenai sumber dan penggunaan modal kerja dan membantu meningkatkan hasil kerja pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

### 3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam menyusun laporan akhir dengan pokok penelitian yang serupa.

## 1.5 Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Juliandi (2014:65) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

#### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data langsung yang diberikan data kepada pengumpul data.

#### 2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari dokumen.

Berdasarkan sumber data yang ada penulis menggunakan data sekunder sebagai sumber data dalam penyusunan laporan akhir ini. Data sekunder dalam penulisan laporan akhir ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengumpulan data dilakukan dengan mengeksplorasi berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik bahasan penulisan, serta melengkapi data-data penulisan melalui internet.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Di mana, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua penulis menjelaskan tentang teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada, teori tersebut antara modal kerja, jenis-jenis modal kerja, pentingnya modal kerja, faktor yang mempengaruhi modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis perbandingan laporan keuangan, sumber dan penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, penyajian laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja, rasio profitabilitas.

## **BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ketiga penulis menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2019, 2020 dan 2021.

## **BAB IV            ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini penulis akan melakukan pembahasan dan menganalisis data data berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori pada bab II.

## **BAB V            SIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima menjelaskan simpulan dan saran dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dalam pembahasan serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan dan pembaca Laporan Akhir ini.